

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, teknologi bukanlah hal yang baru lagi. Saat ini perkembangan teknologi sangat mempermudah penggunaannya untuk mengakses berbagai macam informasi yang ada, di mana dan kapan pun orang itu berada. Peran teknologi komputer dalam dunia bisnis saat ini dikaitkan dengan transaksi di berbagai bidang bisnis, sehingga banyak perusahaan yang melihat peluang ini dan menerapkannya dalam operasional bisnisnya dengan menciptakan suatu sistem yang dapat dijalankan di komputer atau *website*. Oleh karena itu, penerapan sistem komputerisasi pada suatu perusahaan sangatlah penting untuk menunjang seluruh proses transaksi yang berlangsung pada perusahaan tersebut seperti proses pembelian, penjualan, dan persediaan. Dengan kemampuan digital yang semakin luas, ini akan menjadi peluang besar bagi pengusaha yang ingin memperluas bisnis mereka melalui *e-commerce*, seperti menggunakan bisnis elektronik (*e-commerce*) yang lebih dikenal dengan bisnis online adalah pelaksanaan usaha dalam bentuk penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran dan jasa melalui komputer atau alat komunikasi elektronik digital [1]. Penggunaan sistem komputerisasi akan mempercepat pengolahan data yang ada dan mengurangi kesalahan perhitungan pada banyak transaksi yang ada.

CV Karya Sejati Mulia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor berbagai jenis telur (ayam eropa, ayam arab, dan telur puyuh) yang bertempat di Jalan Raspberry No. 39, Kota Binjai. Dalam proses bisnisnya, CV Karya Sejati Mulia terdapat beberapa kendala dalam transaksi penjualan, pembelian dan pengelolaan persediaan. Pada bagian pembelian, karyawan CV Karya Sejati Mulia mengalami kesulitan dan kesalahan saat pencatatan total faktur yang diberikan oleh pemasok dimana jumlah pemasok CV Karya Sejati Mulia sebanyak lebih dari 50 pemasok. Karena dalam rentang waktu 1 minggu terdapat paling sedikit 10 pemasok dan terdapat sekitar 4 faktur per pemasok yang berisi nama pembeli dan total berapa ikat telur yang diterima oleh CV Karya Sejati Mulia.

Bagian penjualan CV Karya Sejati Mulia masih mengalami kesulitan dalam penerimaan pesanan dari konsumen dan retail yang memesan dengan menelepon dan mengirimkan pesan ke WhatsApp CV Karya Sejati Mulia. Bagian persediaan perusahaan tidak mencatat jumlah stok secara spesifik seperti saat barang masuk dari pemasok ke CV

Karya Sejati Mulia, dan saat penyortiran telur dengan beberapa kategori telur, yaitu: telur yang rusak, telur *Grade A*, telur *Grade B*, dan telur *Grade C*. sehingga perusahaan tidak mengetahui jenis telur apa yang paling laku pada bulan-bulan tertentu.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik membuat suatu perancangan yang berjudul “**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN, PENJUALAN DAN PERSEDIAAN PADA CV KARYA SEJATI MULIA**”. Agar mempermudah mengelola data dan laporan perusahaan dengan baik, sehingga memudahkan perusahaan untuk memproses data dan laporan pembelian, penjualan, dan persediaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Adapun rumusan masalah yang muncul dari proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah data pemasok menyebabkan karyawan sering salah ketika mencatat kode dan nama peternak di faktur pembelian.
2. Karyawan perusahaan mengalami kesulitan dalam menangani pesanan yang masuk setelah jam operasional perusahaan berakhir.
3. Karyawan tidak mencatat secara spesifik stok jenis telur dan *grade* telur yang masuk, selesai disortir dan yang terjual paling banyak dalam rentang waktu tertentu sehingga perusahaan tidak mengetahui jenis telur apa yang paling laku pada bulan tertentu.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang suatu sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan yang dapat membantu kegiatan CV Karya Sejati Mulia dalam menghasilkan sistem yang dapat mencatat dan menginput data pemasok, sistem pembelian yang dapat tetap berjalan ketika jam operasional perusahaan berakhir, dan sistem yang dapat menghasilkan laporan bisnis.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian Tugas Akhir ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti di bidang analisis dan perancangan sistem informasi dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran kemudahan untuk pemilik perusahaan dalam mengoptimalkan dan meminimalisir kesalahan pencatatan faktur setiap transaksi pembelian.
- b. Memberikan gambaran kemudahan untuk pemilik perusahaan dalam mempermudah pembeli melakukan pemesanan produk dan mempermudah admin atau karyawan untuk mengolah data pesanan dengan lebih sistematis dan teratur.
- c. Memberikan gambaran kemudahan untuk pemilik perusahaan dalam mengetahui jumlah persediaan jenis telur secara detail setelah selesai proses penyortiran dan informasi penjualan telur yang paling laku dalam bulan tertentu.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan masalah lebih terarah dan dapat dipahami dengan baik, berikut ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Proses analisis dan perancangan mencakup proses pembelian, proses penjualan, proses penyesuaian persediaan, proses pemesanan, dan perusahaan tidak melakukan retur pada bagian pembelian dan penjualan.
2. Input yang diperlukan meliputi data pemasok, data barang, data pelanggan, data pembelian, data pelunasan utang, data pelunasan piutang, data penjualan, data produksi, data pesanan penjualan, dan data penyesuaian.
3. Output yang diperlukan meliputi daftar pemasok, daftar barang, laporan penerimaan pembelian, informasi pelunasan utang, faktur penjualan, faktur pembelian, laporan penjualan, daftar pelanggan, informasi pelunasan piutang, laporan produksi, dan laporan penyesuaian persediaan.
4. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode *Rapid Application Development (RAD)*.
5. Aplikasi yang digunakan untuk merancang desain pada penelitian ini adalah MySQL, Draw.io, Microsoft Visio, Visual Studio 2019, dan Figma.